

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data serta pembahasannya mengenai penguatan karakter religius melalui pembiasaan tilawah asmaul husna dan shalawat sebagai pencegahan patologi sosial remaja pada siswa kelas VIII SMP Dirghantara Legok Kabupaten Tangerang, maka peneliti memperoleh kesimpulan sebagai berikut:

##### **1.1. Karakter Religius Pada Siswa Kelas VIII SMP**

Dirgantara Legok Kabupaten Tangerang Berupa Perilaku  
Iman dan Taqwa (IMTAQ)

- a) Karakter atau perilaku yang melaksanakan shalat wajib tepat waktu dan melaksanakan shalat sunah secara munfarid, berada pada kategori selalu, dengan perolehan rata-rata skor 87,5%. Menunjukkan bahwa melaksanakan shalat wajib tepat waktu dan melaksanakan shalat sunah secara munfarid selalu

dikerjakan siswa kelas VIII SMP Dirghantara Legok Kabupaten Tangerang.

b) Karakter atau perilaku disiplin, sabar, jujur dan tanggung jawab berada pada kategori selalu, dengan perolehan rata-rata skor 83,3%. Menunjukkan bahwa memiliki karakter toleransi, silaturahmi, simpati selalu dilakukan siswa kelas VIII SMP Dirghantara Legok Kabupaten Tangerang.

c) Karakter atau perilaku yang selalu memiliki hati yang tenang, lebih hati-hati dalam berbuat dan merasa ada yang mengawasi berada pada kategori selalu, dengan perolehan rata-rata skor 83,3%. Menunjukkan bahwa karakter atau perilaku yang selalu memiliki hati yang tenang dan lebih hati-hati dalam berbuat dan merasa ada yang mengawasi selalu dilakukan siswa kelas VIII SMP Dirghantara Legok Kabupaten Tangerang.

1.2. Karakter Religius Remaja Pada Siswa Kelas VIII di SMP Dirghantara Berupa Perilaku Ukhkuwah

- a) Memiliki karakter atau perilaku persaudaraan dan tolong menolong, berada pada kategori kadang-kadang, dengan perolehan rata-rata skor (79,3%). Menunjukkan bahwa karakter atau perilaku yang kadang-kadang karakter atau perilaku persaudaraan dan tolong menolong, di lakukan siswa kelas VIII SMP Dirghantara Legok Kabupaten Tangerang.
- b) Memiliki karakter atau perilaku toleransi, silaturahmi, simpati berada pada kategori selalu, dengan perolehan rata-rata skor 83,33%. Menunjukkan bahwa memiliki karakter atau perilaku toleransi, silaturahmi dan simpati selalu di lakukan siswa kelas VIII SMP Dirghantara Legok Kabupaten Tangerang.
- c) Memiliki karakter atau perilaku menjalin kekeluargaan dan suka memelihara kebersihan di lingkungan sekitar. berada pada kategori selalu, dengan perolehan rata-rata skor 83,33%. Menunjukkan bahwa memiliki karakter atau perilaku menjalin kekeluargaan dan suka memelihara

kebersihan di lingkungan sekitar selalu dikerjakan siswa kelas VIII SMP Dirghantara Legok Kabupaten Tangerang.

1. Persepsi Siswa Tentang Bentuk Patologi Sosial Remaja Pada Siswa Kelas VIII SMP Dirghantara Legok Kabupaten Tangerang

- a) Bentuk patologi sosial remaja pada siswa Kelas VIII di SMP Dirghantara berupa tindak kekerasan (*bulying*) terhadap temannya, berada pada kategori setuju. Terbukti hasil perolehan skor rata-rata sebesar (91,66%).
- b) Bentuk patologi sosial siswa kelas VIII SMP Dirghantara berupa perilaku tawuran antar pelajar, berada pada kategori setuju. Terbukti hasil perolehan skor rata-rata sebesar (91,66%).

3. Persepsi Siswa Tentang Faktor- Faktor Penyebab Terjadinya Patologi Sosial Remaja Pada Siswa Kelas VIII SMP Dirghantara

- a) Faktor Intern atau Endogen berupa gangguan berpikir dan intelegensia pada diri remaja, gangguan

emosional/perasaan, dan keimanan-religiusitas yang kurang kuat, dapat mempengaruhi remaja siswa Kelas VIII di SMP Dirghantara untuk melakukan patologi sosial. Terbukti hasil perolehan skor rata-rata sebesar (91,66%).

b) Faktor Ekstern atau Eksogen

Persepsi siswa kelas VIII SMP Dirghantara berada pada kategori setuju kalau faktor ekstern atau eksogen berupa faktor keluarga yang tidak utuh (*broken home*), pendidikan yang salah dalam keluarga, factor lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat, rasa setia kawan kepada teman atau saudara, dan adanya kesepakatan yang bersifat negative dan media masa, bisa mempengaruhi seseorang melakukan patologi sosial remaja pada siswa Kelas VIII di SMP Dirghantara. Terbukti hasil perolehan skor rata-rata sebesar (91,66%).

4. Penguatan Karakter Religius Remaja Pada Siswa Kelas VIII Melalui Pembiasaan Tilawah Asmaul Husna dan

Shalawat Sebagai Pencegahan Patologi Sosial di SMP  
Dirghantara

- a) Respon siswa kelas VIII SMP Dirghantara berada pada kategori setuju dengan pembiasaan tilawah Asmaul Husna dan shalawat. Terbukti hasil perolehan skor rata-rata sebesar (91,66%).
- b) Persepsi siswa terhadap pemahaman dan penghayatan melalui pembiasaan tilawah Asmaul Husna dan shalawat, berada pada kategori setuju. Terbukti hasil perolehan skor rata-rata sebesar (91,66%).
- c) persepsi siswa tentang tujuan dilaksanakannya pembiasaan tilawah Asmaul Husna dan shlawat pada siswa Kelas VIII di SMP Dirghantara berada pada kategori setuju. sebagai pencegahan patologi sosial remaja pada siswa Kelas VIII di SMP Dirghantara. Terbukti hasil perolehan skor rata-rata sebesar (91,66%).

## **B. Implikasi Hasil Penelitian**

Beberapa hal yang diharapkan dapat diimplikasikan dalam memperkuat karakter religiusitas dan mengurangi patologi sosial remaja pada siswa SMP Dirghantara, yaitu:

### **1. Secara Teoritis**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penguatan karakter religius melalui pembiasaan tilawah asmaul husna dan shalawat memiliki pengaruh positif yang signifikan sebagai pencegahan patologi sosial remaja pada siswa SMP Dirghantara Legok Kabupaten Tangerang

### **2. Secara Praktis**

Hasil penelitian ini secara praktis dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi pimpinan dalam penguatan karakter religius melalui pembiasaan tilawah asmaul husna dan shalawat memiliki pengaruh positif yang signifikan sebagai pencegahan patologi sosial remaja pada siswa SMP Dirghantara Legok Kabupaten

Tangerang agar guru dapat bekerja dengan optimal dalam mencapai tujuan pendidikan

### **C. Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas, juga memperhatikan kegunaan hasil penelitian secara praktis sebagai termaktub dalam bab I; maka dapat penulis sampaikan saran sebagai berikut:

#### 1. Kepada Kepala Sekolah

Supaya para guru bersama peserta didik dalam melaksanakan pembiasaan tilawah asmaul husna dan shalawat semakin antusias; maka sebaiknya realisasi atas fungsi sebagai pemimpin sekolah juga sebagai manajer sekolah senantiasa dipertahankan sekaligus ditingkatkan. Juga sebaiknya dipasang alat penguat suara dalam jumlah yang relatif banyak di setiap kelas demi efektivitas berjalanya pembiasaan tilawah asmaul husna dan shalawat.

#### 2. Kepada Guru

Supaya setiap layanan yang diberikan terhadap peserta didik guna membentuk karakter atau kepribadian

siswa melalui pembiasaan tilawah asmaul husna dan shalawat berlangsung semakin efektif; maka pendekatan, strategi, dan metode yang selama ini diterapkan terhadap siswa sebaiknya dipertahankan sekaligus ditingkatkan.

### 3. Kepada Peserta Didik

Supaya di masa mendatang dapat menjadi manusia yang cerdas sekaligus berkarakter atau berkepribadian religius dan baik sesuai dengan tujuan pendidikan sekolah juga tujuan pendidikan nasional, sehingga dapat terhindar dari jahiliahisasi di era globalisa; maka sebaiknya siswa senantiasa memperkokoh motivasi belajar sekaligus memperkokoh motivasi mendidik diri sendiri termasuk menempa diri melalui program pembiasaan keagamaan

### 4. Kepada Para Orang Tua Peserta Didik

Supaya di masa mendatang para siswa dapat menjadi muslim- muslimah yang shalih- shalihah bermanfaat bagi kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara; maka sebaiknya para orangtua siswa senaniasa memperkokoh meotivasi mendidik, membina,

mengarahkan, mencurahkan perhatian serta menciptakan lingkungan rumah tangga yang islami untuk menjadi penopang bagi realisasi setiap kegiatan pembiasaan keagamaan peserta didik di sekolah.

#### 5. Kepada Peneliti yang akan datang

Mengingat bahwa hasil penelitian ini masih mempunyai kekurangan tertentu, sehingga supaya hasil penelitian ini dapat dijadikan rujukan yang bermanfaat; maka sebaiknya peneliti selanjutnya dapat memberikan sebuah relasi baru mengenai pembentukan karakter atau kepribadian siswa melalui pembiasaan tilawah asmaul husna dan shalawat.